

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bandung merupakan ibukota sekaligus pusat pemerintahan bagi Jawa Barat. seakan sudah menjadi tradisi apabila suatu peristiwa terjadi di kota Bandung bila hal tersebut diberitakan, bukan tidak mungkin, menjadi perbincangan lokal maupun nasional. Contohnya Penggusuran kampung kota Rw 11 Tamansari terjadi pada tanggal 12 Desember 2019 silam. pada kurun waktu tersebut menjadi headline pada laman beberapa media online nasional seperti, Detik.com, Tempo.com dan lain sebagainya. terkait penggusuran kembali terdengar secara luas apabila media televisi dan media massa lainnya menjadikan peristiwa tersebut sebuah berita. Karena berita mengenai penggusuran juga termasuk informasi yang bersifat periodikal Lin dalam pengantar jurnalistik kustadi suhandang.

Penggusuran Tamansari Rw 11 lambat laun tidak menjadi suatu perbincangan yang hangat. Hal tersebut tampak tatkala media online nasional sudah tidak lagi memberitakan. Akan tetapi media online lokal BandungBergerak.id masih memberitakan perkembangan kasus pasca penggusuran Tamansari Rw 11 yang terjadi di tahun 2019 silam.

Seiring perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi, masyarakat kelas menengah ke atas pada masa ini mempunyai keunggulan dalam kecepatan akses informasi. Bila koneksi internet dapat di akses maka akan mudah untuk masyarakat menerima informasi ataupun mencari informasi. Hal tersebut

pada akhirnya membuka wilayah baru bagi perkembangan media massa berbasis online.

BandungBergerak.id merupakan media lokal besutan Tri Joko Her Riadi, yang mana beliau sempat menjadi Wartawan Pikiran Rakyat dan Ketua Aliansi Jurnalis Independen Kota Bandung. Sebagai media lokal BandungBergerak.id banyak memuat peristiwa yang terjadi di wilayah Bandung kota dan sekitarnya. Peneliti mempunyai ketertarikan terhadap BandungBergerak.id terutama pada penulisan judul dan teks berita yang ditampilkan dalam setiap pemberitaannya.

Berita pengusuran Tamansari RW 11 pada tahun 2019 juga ramai di beritakan pada beberapa media online nasional maupun lokal. Jika kita membaca berita tentang pengusuran maka akan tampak persoalan-persoalan sosial seperti kemiskinan dan sengketa lahan. Karena didalamnya terdapat teks wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat. Pihak yang terlibat mempunyai pendapat yang berbeda atau bisa dikatakan bertolak belakang. Hal ini menjadi menarik, karena bila melihat teori dampak dari media dalam kajian komunikasi. Khalayak akan mengetahui suatu pengetahuan berdasarkan informasi yang disajikan oleh media massa kepada khalayak.

suatu kasus akan kembali pada tiap individu bila membaca teks dengan pendapat yang berbeda berdasarkan pesan dalam teks. seperti menentukan siapa yang benar dan salah dari pendapat sumber informan. Adapun pendapat yang berbeda, pada kasus pengusruan Tamansari dikutip dari berita Media Online yang saat itu memberitakan Pengusuran Tamansari RW 11 2019 yang lalu adalah, Iya Sudah sesuai Prosedur, Menurut walikota H Oded di Detik.com 2. Namun ada

pendapat lainnya, mengutip dari media online Tempo saat memberitakan Rw 11 Tamansari, “Alasannya enggak kuat terkait pembongkaran ini. Pertama kasusnya masih bergulir di pengadilan, Izin lingkungannya masih diuji. Tapi tindakan-tindakan pengosongan ini dilakukan tanpa ada peringatan yang layak” dalam berita media online Tempo dengan judul “Aparat gusur pemukiman tamansari Bandung LBH: salah prosedur”. pada berita lainnya dengan judul “Mahfud Md soal penggusuran Tamansari: Enggak Usah diributkan” dalam pemberitaan tersebut Mahfud Md menyatakan "Ah, sudahlah enggak usah diributkan. Kalian enggak ngerti arti pelanggaran HAM," kata Mahfud di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, pada Jumat, 13 Desember 2019.

Media online merupakan alat untuk menyebarkan informasi kepada khalayak. Dewasa ini portal berita online lokal atau sosial media sebut saja instagram, twitter, facebook bahkan tiktok juga sudah bisa menjadi sumber informasi yang cukup kredibel. Dapat memenuhi kebutuhan informasi terkait suatu kasus ataupun peristiwa. Media baru tersebut sejatinya adalah media massa yang mengalami perubahan konsep secara cepat seiring dengan percepatan teknologi, komputer, internet dan telekomunikasi digital (Muhamad mufid, 2009:64). Segmentasi pengguna media sosial yang tidak menyeluruh menjadikan informasi tentang suatu wacana, hanya jadi perbincangan kelompok kelas sosial tertentu. Di Wilayah Rw 11 Tamansari, merupakan titik yang termasuk dalam program kotak dan proyek rumah Deret Tamansari. Rumah Deret merupakan proyek proverti yang mana menurut pemerintah kota Bandung peruntukannya untuk warga itu sendiri.

Penolakan warga terhadap Proyek Pembangunan Rumah Deret Tamansari pun gencar disuarakan dalam berbagai bentuk seperti melalui media sosial instagram. Platform media instagram tersebut berisi tentang penolakan dan update proses hukum yang sedang ditempuh oleh warga yang tersisa. Secara berangsur-angsur jumlah warga menolak tidak seramai ketika lingkungan mereka belum menjadi sasaran pembangunan, sehingga hanya menyisakan yang bertahan. Dinamika sosial seperti yang disampaikan sebelumnya juga terekam dalam Naskah Caknun, berdasarkan pengalamannya menyaksikan Pembangunan waduk kedung ombo. Caknun membuat Naskah yang dipentaskan untuk mengkritik penguasa Orde Baru sebagai respons terhadap kesemena-menaan rezim Orde Baru ketika membangun waduk Kedung Ombo. Naskah monolog tersebut Pak Kanjeng (1993) diperankan oleh tiga aktor yang menggambarkan sebuah pribadi yang terpecah menjadi tiga: yang keras melawan, yang lunak toleran, dan yang ragu-ragu. Pribadi tersebut sebagai bentuk penggambaran saat warga berhadapan dengan kekuasaan Negara dan menjadi komunikasi bagi media massa.

Pengusuran identik dengan sengketa lahan atau konflik agraria. Artinya proses hukum menjadi hal yang harus ditempuh berdasarkan perundang-undangan. Seperti warga tamansari, walaupun mempunyai bukti persil tahun 1963 pengusuran tetap dilaksanakan. Pemerintah kota Bandung melakukan pengusuran paksa berdasarkan Peraturan Walikota No.665 yang diterbitkan Tahun 2017 .

“Lewat teks berita yang didengar dan dibacanya, seseorang digiring untuk memahami realitas yang telah dibingkai oleh media massa”, Seperti yang disampaikan Paul Watson salah seorang pendiri green peace menurutnya, konsep

kebenaran yang dianut media massa bukanlah kebenaran sejati, tetapi sesuatu yang dianggap masyarakat sebagai kebenaran (Sobur, 2004:87). Kebenaran disini merupakan ideologi yang telah meresap kedalam teks sebagai wacana yang disebarluaskan. Mengikuti Eriyanto (2005) seseorang yang membaca teks berita tidak menemukan makna dalam teks sebab yang dia temukan dan hadapi secara langsung adalah pesan dalam teks. pada sebuah berita terdapat informasi, terkait apa yang terjadi sehingga khalayak dapat memahami sekaligus memaknai. Namun kebenaran akan kembali kepada tiap individu bila membaca teks dengan pendapat yang berbeda berdasarkan pesan dalam teks dan juga pengetahuannya.

Pengusuran bagi dunia internasional merupakan pelanggaran Ham berat. Berdasarkan Resolusi Komisi Ham PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) nomor 2004/28. Namun pada Praktiknya Setiap tatanan yang mapan akan cenderung mewajarkan kesewenangannya sendiri dalam tingkat dan cara yang berbeda-beda Bourdieu dalam (Riawanty Selly 2017:68) Saduran Outline Of a theory Practice. Tatanan yang mapan itu dalam hal ini yang terlembagakan dan diatur dalam perundang-undangan. sehingga yang terjadi terus mereproduksi dirinya ketika setiap saat menstrukturi, berdasarkan pengalaman yang menstrukturi yang mempengaruhi strukturnya . (Riawanti Selly 2017:39).

Makna yang dikirim oleh komunikator kepada komunikan bisa menjadi sangat subjektif (syam, Nina W. 2012:80). Media Massa dapat membangun suatu pesan dan bisa menjadi sangat subjektif maka penulis akan menggunakan Studi Analisis Wacana Kritis model Michel Foucault untuk melihat terkait Diskursus

Berita Kasus Penggusuran Kampung Kota Rw 11 Tamansari Di Media BandungBergerak.id.

Terdapat bahasa dalam sebuah teks. Namun analisis wacana kritis tidak hanya melihat bahasa dalam analisisnya. Sara Mils, Teun A van Dijk dan Michel Foucault beranggapan demikian. Kekuasaan dan Pengetahuan dalam pokok pikiran Foucault misalnya, terdapat efek didalamnya. Seperti masyarakat yang mengikuti kebenaran yang telah ditetapkan. Setiap Kekuasaan yang memproduksi Kebenaran dapat memberi efek kuasa.

Maka dalam melihat komunikasi melalui media massa memproduksi wacana terkait berita penggusuran, merupakan bukan hal yang sederhana. Hegemoni di tengah masyarakat yang terstruktur Terdapat konteks-konteks dan ilmu-ilmu. Diantaranya filsafat komunikasi mengajak kita melihat suatu realitas. Menurut Prof . Onong Ucjana Effendi dalam Mufid (2009) mengatakan Filsafat komunikasi adalah suatu disiplin yang menelaah pemahaman (verstehen) secara lebih mendalam, fundamental, metodologis, sistematis, analitis, kritis dan komprehensif teori dan proses komunikasi yang meliputi segala dimensi menurut bidang , sifat, tatanan, tujuan, fungsi, teknik dan metode-metodenya.

Kasus penggusuran Rw 11 Tamansari berdasarkan media online BandungBergerak.id masih terus berlanjut. Maksudnya, proses hukum masih ditempuh oleh warga yang menolak adanya pembangunan Rumah Deret. BandungBergerak.Id pada tahun 2022 kembali memberitakan terkait Kasus Penggusuran Rw 11 tamansari diantaranya dengan judul “Aksi Simbolik Warga Tamansari, menjahit harapan di depan Ombudsman Jawa Barat. Diketahui bahwa

tersisa Satu Warga Yang bertahan Yaitu Eva Eryani Efendi. Warga yang mempertahankan tanah dan ruang hidupnya. hingga hari ini masih menolak adanya pembangunan proyek rumah deret di lingkungan rumahnya.

Seperti yang telah diungkapkan penulis sebelumnya telah digambarkan bahwa, pengusuran yang menimpa masyarakat bukan suatu hal yang baru bahkan mempunyai kemungkinan untuk memberi budaya baru melalui korban pengusuran, dalam memproduksi kelas sosial baru. *Masyarakat selalu ada dalam perubahan, penyesuaian dan pembentukan diri (dalam dunia Sekitarnya) sesuai dengan idenya. Sebaliknya perubahan ini tidak bisa atau jarang terjadi dengan mendadak, tetapi merupakan hasil pendidikan dan hasil kebudayaan. Syam Nina W. 2012:82.*

Dalam membedah suatu wacana, peneliti memilih Diskursus Berita Kasus Pengusuran Kampung Kota Rw 11 Tamansari Di Media BandungBergerak.id, sebagai sebuah informasi untuk suatu kesadaran dan pemahaman sebagai masyarakat Warga Negara Indonesia, yang akan dikonstruksi dan dimaknai setiap substansinya Juga peruntuan dari apa yang ditampilkan dalam media massa.

Berdasarkan paparan diatas, dan mendasar pada pengalaman secara empiris maka penulis tertarik dan ingin mengetahui **“Diskursus Berita Kasus Pengusuran Kampung Kota Rw 11 Tamansari Di Media BandungBergerak.id”** dengan menggunakan Studi Analisis Wacana Kritis model Michel Foucault.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Makro

Dari uraian dan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah Bagaimana Pembingkai Berita kasus Penggusuran Rumah Warga RW 11 Tamansari Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung Pada Pemberitaan BandungBergerak.id edisi Februari-November 2022

1.2.2 Pertanyaan Mikro

Adapun subfokus yang diangkat masalah berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah diatas adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Produksi Wacana Berita Kasus Penggusuran Rw 11 Tamansari Bandung di Media Online Bandung.Bergerak.id?.
2. Bagaimana Wacana Terpinggirkan Berita kasus Penggusuran Rw 11 Tamansari Bandung di Media Online Bandung.Bergerak.id?.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk bersama mengetahui Wacana Berita kasus Penggusuran Kampung Kota Rw 11 Tamnasari di media online Bandung.Bergerak.id

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan subfokus penelitian, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Produksi Wacana oleh media BandungBergerak.id Diskursus Berita Kasus Penggusuran Kampung Kota RW 11 Tamansari.
2. Untuk mengetahui Wacana Terpinggirkan dalam hal ini Diskursus Berita Kasus Penggusuran Kampung Kota RW 11 Tamansari di media online BandungBergerak.id.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan Ilmu Komunikasi, secara umum di bidang Komunikasi Massa maupun secara khusus tentang Studi Analisis Wacana Kritis Michel Foucault.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan Peneliti

Peneliti mengharapkan penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai aplikasi ilmu, yaitu mengkaji langsung tentang Diskursus Berita Kasus Penggusuran Kampung Kota RW 11 Tamansari. Di Media BandungBergerak.id.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran yang berguna sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia kedepannya dalam mengungkap bahasa, kekuasaan dan ideologi dalam sebuah Berita Penggusuran

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang kajian analisis wacana kritis secara menyeluruh mengenai sebuah pemaknaan yang ada di dalam sebuah Berita Penggusuran, dan mengajak masyarakat untuk tidak pasif memahami setiap praktik-praktik realitas sosial yang terjadi.